BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Tabungan penghitung uang logam ini memiliki sensor yang berupa *Photodioda* dimana sensor *Photodioda* 1, dan sensor *Photodioda* 2 yang disusun sesuai dengan diameter uang logam Rp.500, Rp.1000 perak dimana masing-masing diberi tegangan 5 V sehingga ;

1. Ketika uang logam Rp.500 dimasukan ke tabungan, maka sensor *Photodioda* yang kondisi awalnya NO (Normally Open) menjadi NC (Normally Close) dikarenakan uang logam Rp.500 menekan sensor *Photodioda* yang terhubung ke kaki port a.0, port a,1 pada mikrokontroler lalu diproses, sehingga akan menampilkan uang logam Rp.500 pada tampilan di form program *Visual Basic*.
2. Ketika uang logam Rp.1000 dimasukan ke tabungan, maka sensor *Photodioda* yang kondisi awalnya NO (Normally Open) menjadi NC (Normally Closed) dikarenakan uang logam Rp.1000 menekan sensor *Photodioda* yang terhubung ke kaki port a.0, port a1 pada mikrokontroler lalu diproses, sehingga akan menampilkan uang logam Rp.1000 pada tampilan di form program *Visual Basic*.

5.2 Saran

Dari segi keamanan alat penghitung uang logam ini masih menggunakan pengaman kunci gembok biasa, diharapkan untuk pengembangan selanjutnya bisa menggunakan solenoid.